



## STRATEGI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI SMP MUHAMMADIYAH AEK KANOPAN

Hafni Lativah<sup>1(\*)</sup>, Candra Wijaya<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia<sup>12</sup>  
afnilativah19@gmail.com<sup>1</sup>, candrawijaya@uinsu.ac.id<sup>2</sup>

Received: 24 April 2025  
Revised: 24 April 2025  
Accepted: 24 April 2025

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mengkaji strategi manajemen sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah Aek Kanopan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, melakukan observasi dan dokumentasi yang melibatkan Kepala madrasah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana serta guru. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu strategi manajemen yang baik diterapkan melalui perencanaan yang baik, penggunaan sumber daya yang tepat dan meningkatkan produktivitas. Kemudian penerapan strategi dalam menciptakan motivasi belajar yang optimal serta peran kepala madrasah dalam mendukung penerapan strategi manajemen sarana dan prasarana. Faktor pendukung dalam strategi manajemen sarana dan prasarana yaitu kepala sekolah yang berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta beberapa fasilitas yang sangat memadai dalam menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Faktor penghambat dalam strategi manajemen sarana dan prasarana yaitu keterbatasan anggaran dan terkadang kurangnya perencanaan yang matang. Jadi penelitian ini tidak hanya mengenai strategi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efisiensi tetapi juga untuk menilai keefektifan penerapan strategi manajemen dalam mendorong keaktifan belajar siswa.

**Keywords:** Manajemen; Strategi; Sarana Prasarana

(\*) Corresponding Author: Lativah, afnilativah19@gmail.com

**How to Cite:** Lativah, H., & Wijaya, C. (2025). STRATEGI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI SMP MUHAMMADIYAH AEK KANOPAN. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 597-605.

## INTRODUCTION

Salah satu strategi penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional adalah memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan. Berdasarkan Pasal 24 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, setiap satuan pendidikan harus memiliki sarana seperti perabot, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, serta prasarana seperti lahan, ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas lainnya. Ketersediaan sarana dan prasarana ini sangat vital untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.

Manajemen, pada hakikatnya, merupakan suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi melalui kerja sama antaranggota guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Hal ini diungkapkan oleh Wijaya & Rifa'i (2016), unsur-unsur pokok dalam kegiatan manajemen meliputi manusia, material, mesin, metode, uang, dan pasar, yang semuanya saling berinteraksi dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. Sarana dan prasarana juga merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan bermutu. Ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai berperan besar dalam mendukung proses belajar mengajar serta menciptakan lingkungan yang nyaman, kondusif, dan inspiratif bagi peserta didik maupun

tenaga pendidik. Untuk itu, pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya sebatas penyediaan fisik, tetapi juga menuntut adanya strategi manajemen yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan.

Dalam hal ini sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah Aek Kanopan sudah cukup memadai sejauh ini. Dalam hal fasilitas pembelajaran SMP Muhammadiyah juga cukup baik dalam memberikan kenyamanan pada siswa. Hanya saja permasalahan yang menjadi penghambat di SMP Muhammadiyah adalah dana, dikarenakan sekolah setiap ajaran baru selalu mengusahakan memberikan bangunan kelas yang terbaik untuk proses belajar siswa. Manajemen sarana dan prasarana adalah serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengadaan, penyimpanan, inventarisasi, pengawasan, penataan, hingga penghapusan, yang semuanya bertujuan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaannya. Manajemen yang baik dapat menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rapi, dan menyenangkan, sehingga berkontribusi pada kenyamanan siswa dan guru dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar.

Untuk proses kegiatan manajemen sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah juga sudah dijalankan sesuai dengan semestinya. Sehingga para siswa dan guru dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik. Dalam hal ini semua warga sekolah saling berkontribusi dalam menjaga dan merawat fasilitas yang ada di lingkungan sekolah.

Sementara hasil penelitian (Hasnadi, 2021) menyimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada ketersediaan dan optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana. Pengelolaannya harus dilakukan secara profesional melalui tahapan perencanaan hingga penghapusan. Kepala sekolah berperan penting sebagai edukator, manajer, supervisor, inovator, dan motivator dalam strategi pengelolaan, seperti membentuk tim khusus, menyusun rencana kerja, menjalin kemitraan, dan melakukan evaluasi berkala. Tantangan seperti keterbatasan anggaran harus diatasi dengan kreativitas dan sinergi semua pihak. Pengelolaan yang baik akan meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing lulusan.

Pada penelitian sebelumnya juga masih mempunyai kekurangan dan permasalahan yang dialami. Dalam penelitian sebelumnya tidak ditemukan data lapangan yang konkret dan analisis pada faktor penghambat strategi manajemen sarana dan prasarana kurang mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membahas lebih dalam lagi membahas mengenai strategi manajemen sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan efisiensi sumber daya, menilai keefektifan penerapan strategi manajemen sarana dan prasarana dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal bagi siswa dan guru, serta membahas faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi manajemen sarana dan prasarana.

Berdasarkan pentingnya manajemen sarana dan prasarana tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana strategi tersebut diterapkan di SMP Muhammadiyah Aek Kanopan, serta sejauh mana kontribusinya dalam menunjang mutu pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah tersebut.

## **METHODS**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam dan mengkaji strategi manajemen sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah Aek Kanopan. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Aek Kanopan, sebuah lembaga pendidikan islam yang berada di Aek Kanopan Timur, Kecamatan Kualuh Hulu, Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama lebih kurang tiga

bulan dimulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, waka sarana dan prasarana serta seorang guru. Teknik pengumpulan data yakni dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data yang akan di pakai dalam sebuah penelitian ini dengan konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yakni 1) reduksi data; 2) penyajian data; 3) penarikan kesimpulan.

## **RESULTS & DISCUSSION**

### ***Results***

#### **Strategi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dapat Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya di SMP Muhammadiyah Aek Kanopan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka sarana dan prasarana serta seorang guru yang dilengkapi hasil observasi lapangan dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwasanya strategi manajemen sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah Aek Kanopan, sebagai berikut:

##### **1. Melakukan Perencanaan yang Efektif**

Perencanaan merupakan langkah awal di setiap ingin melakukan apapun, tanpa adanya perencanaan maka strategi manajemen sarpras sendiri tidak akan efektif dan efisien. Jadi dengan melakukan perencanaan sendiri dapat membantu meningkatkan strategi manajemen sarana dan prasarana yang efisiensi. Dalam hal ini kepala madrasah dan waka sarana dan prasarana saling bekerjasama untuk melaksanakan perencanaan yang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh seluruh warga di SMP Muhammadiyah Aek Kanopan.

Seperti yang disampaikan waka sarana dan prasarana “perencanaan yang dapat dilakukan dapat meliputi apa saja kebutuhan yang diperlukan oleh warga sekolah. Setelah tau apa yang diperlukan baru nanti di diskusikan lagi dengan kepala madrasah untuk menyusun kebutuhan yang lebih utama serta melakukan pengadaan agar berjalan secara efisien”. Jadi pentingnya melakukan perencanaan yang efektif untuk menganalisis kebutuhan dan menjalankan rencana yang telah disepakati oleh kepala madrasah dan waka sarana dan prasarana dalam menciptakan kenyamanan para warga di SMP Muhammadiyah.

##### **2. Menggunakan Sumber Daya Secara Optimal**

Strategi manajemen sarana dan prasarana dapat membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya, seperti ruang kelas, peralatan, dan teknologi. Dalam hal ini penggunaan sumber daya harus sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Dimana semua warga sekolah yang ada di SMP Muhammadiyah wajib berkontribusi dalam memelihara sumber daya yang ada agar tetap optimal. Penggunaan sumber daya yang optimal dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam penggunaan sumber daya.

Seperti yang disampaikan oleh waka sarana dan prasarana “untuk penggunaan fasilitas sendiri biasanya setiap ruang kelas siswa dilengkapi dengan pendingin ruangan (Ac) untuk memberikan kenyamanan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Kemudian setiap kelas diberikan keranjang sampah agar siswa dapat membuang sampah pada tempatnya ketika jajan di jam istirahat, sehingga dapat membantu dalam menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan rapi”.

Dalam penggunaannya sehari – hari, diharapkan warga sekolah mampu menjaga sumber daya yang ada agar tetap terjaga dan terawat. Dengan ini diperlukan sumber daya manusia agar dapat bertanggung jawab dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada di lingkungan sekolah. Dengan adanya sumber daya yang optimal maka diharapkan dapat membantu SMP Muhammadiyah dalam menjalankan dan mendukung proses belajar yang kondusif, menanamkan sikap tanggung jawab pada siswa serta menjaga reputasi sekolah dengan adanya fasilitas yang mendukung kenyamanan dan kesejahteraan siswanya.

### 3. Meningkatkan Produktivitas

Dalam hal ini dengan adanya sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah berperan besar dalam meningkatkan produktivitas, baik dari segi kinerja tenaga pendidik, efektivitas pembelajaran, maupun hasil belajar siswa.

Disampaikan oleh kepala sekolah bawasanya “SMP Muhammadiyah sendiri untuk meningkatkan hasil belajar yang baik bagi siswa pihak sekolah telah memenuhi fasilitas yang memadai untuk mendukung kelancaran dalam setiap proses belajarnya. Sekolah juga memberikan kelas tambahan untuk siswa yang ingin menyakurkan bakat yang dimiliki. Untuk tenaga pendidik sendiri pihak sekolah juga memberikan fasilitas bahan ajar yang memadai mulai dari buku, alat tulis serta alat praktik sesuai dengan kebutuhan setiap mata pelajaran”.

Pada dasarnya produktivitas tidak hanya mengenai fasilitas yang tersedia, tetapi berkaitan dengan peningkatan kinerja guru dan pencapaian hasil belajar siswa. Di SMP Muhammadiyah untuk fasilitas sudah dikategori yang memadai. Untuk kinerja gurunya juga cukup baik, karena sekolah sering melakukan pelatihan terhadap tenaga pendidik. Mengenai pencapaian hasil belajar siswa juga cukup memuaskan baik dari segi akademik ataupun non – akademik.

### **Keefektifan Penerapan Strategi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Menciptakan Kondisi Belajar yang Optimal Bagi Siswa Dan Guru**

Ada beberapa penerapan strategi manajemen sarana dan prasarana yang efektif dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif bagi siswa dan guru. Di SMP Muhammadiyah sendiri untuk penerapan strategi manajemen sarana dan prasarana sudah tercipta secara optimal. Bahkan kepala sekolah sellau memberikan yang terbaik untuk kenyamanan siswa ketika belajar dalam kelas, sama halnya dengan kenyamanan guru ketika mengajar di dalam kelas.

Untuk penggunaan teknologi sendiri SMP Muhammadiyah sudah menggunakan media pembelajaran yang berkaitan dengan tekonlogi pembelajaran. Dengan adanya penerapan ini dapat meningkatkan meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi siswa dengan fasilitas yang memadai dan menarik. Semua itu tidak jauh dari peran dan tanggung kepala madrasah sebagai pemimpin.

Secara umum penerapan strategi dalam meningkatkan motivasi bertujuan membangun semangat belajar para siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Karena pada dasarnya masa smp adalah langkah pertama si anak untuk mencari jati dirinya, serta emosinya belum stabil. Jadi kita sebagai guru harus bisa menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Seperti yang disampaikan kepala madrasah “Untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, kita sebagai guru sudah berusaha untuk memberikan kenyamanan dengan memasang fasilitas pendingin di setiap ruangan agar siswa merasa nyaman dan tidak bosan didalam kelas. Selain itu, setiap guru yang mengajar di dalam kelas juga memberikan dorongan berupa reward kepada siswa yang memiliki semangat belajar

dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut agar lebih membuat si anak jauh lebih termotivasi dan lebih bersemangat belajar”.

Setiap guru di sekolah ini juga sudah memberikan yang terbaik untuk siswanya. Dalam hal ini dapat dilihat dari segi mengajar guru di dalam kelas yang berusaha membangun suasana belajar yang nyaman dan tidak monoton. Kemudian penggunaan alat peraga ataupun metode pembelajaran tidak hanya dengan menggunakan satu metode melainkan bervariasi dan menjaga komunikasi yang baik dengan siswa. Untuk membangun semangat belajar siswa, guru juga bekerjasama dengan orang tua siswa dengan memberikan laporan tentang kemajuan potensi yang dimiliki anaknya.

Adapun indikator yang digunakan SMP Muhammadiyah untuk mengetahui sejauh mana semangat dan motivasi belajar siswa di dalam kelas, seperti 1) keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, berdiskusi dengan teman dan antusias siswa dalam kelas dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, 2) perilaku siswa yang positif dalam menunjukkan minat belajar yang tinggi, serta 3) terbangunnya komunikasi yang baik antar siswa dengan guru tanpa ada rasa canggung dan takut dalam berkomunikasi.

### **Peran Kepala Madrasah Dalam Mendukung Penerapan Strategi Manajemen Sarana Dan Prasarana**

Dalam hal ini peran kepala madrasah sangat penting untuk mendukung penerapan strategi manajemen sarana dan prasarana. Aspek yang sangat penting untuk diperhatikan oleh kepala sekolah adalah sarana dan prasarana yang dapat menunjang kenyamanan dalam proses belajar siswa. Kepala madrasah di SMP Muhammadiyah Aek Kanopan berperan sebagai seorang perencana yang bertugas untuk melakukan analisis terhadap kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan jumlah siswa. Kepala madrasah juga berperan untuk melihat perkembangan kurikulum dan rencana perkembangan untuk kedepannya. Kepala madrasah juga memiliki peran sebagai pengorganisir untuk mengelola berbagai kegiatan di sekolah. Selain itu, ia berfungsi sebagai motivator yang mendorong terciptanya rasa tanggung jawab dalam merawat sarana dan prasarana. Di sisi lain, kepala madrasah juga berperan sebagai pengawas yang bertanggung jawab untuk memantau kondisi fasilitas yang digunakan guna mencapai tujuan pendidikan di SMP Muhammadiyah.

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat Terkait Penerapan Manajemen Sarana Dan Prasarana di Sekolah**

Pada dasarnya pengelolaan sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Agar pengelolaan sarana dan prasarana dapat berjalan efektif, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah “Terkadang yang menjadi faktor utama dalam menjalankan penerapan sarana dan prasarana adalah kurangnya perencanaan yang matang. Selain itu, faktor penghambat lainnya adalah kurangnya dana yang tersedia untuk melakukan pembangunan ruang kelas di sekolah ini. Sekolah ini sering mengadakan pembangunan ruang kelas untuk memberikan kenyamanan tersendiri untuk siswa. Namun, terkadang kurangnya kesadaran staff guru dalam pengelolaan sarana dan prasarana”. Dilanjutkan dengan pemaparan dari waka sarpras “untuk faktor pendukung dalam menjalankan penerapan manajemen sarana dan prasarana adalah adanya tekad yang kuat dari kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas sekolah SMP Muhammadiyah. Kerjasama yang baik antar tim juga menjadi faktor pendukung untuk penerapan sarana dan prasarana. Untuk mengatasi hambatan, kepala madrasah merencanakan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan, meningkatkan kualitas

guru melalui pelatihan internal tentang pengelolaan fasilitas, serta memanfaatkan teknologi untuk pencatatan stok dan inventarisasi agar lebih efisien..

### ***Discussion***

#### **Strategi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dapat Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya di SMP Muhammadiyah Aek Kanopan**

Menurut Mulyasa (Ananda, R., & Banurea, 2107), sarana pendidikan adalah peralatan yang digunakan secara langsung untuk proses belajar mengajar, sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang pembelajaran, seperti halaman atau jalan menuju sekolah. Klasifikasi ini didasarkan pada penggunaan fungsionalnya dalam pendidikan dan bukan hanya bentuk fisiknya. Pemahaman ini penting dalam merancang manajemen sarana dan prasarana yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Strategi manajemen sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah Aek Kanopan telah dilaksanakan dengan cukup baik dan terarah. Dimana penerapan strategi tersebut berfokus pada tiga aspek utama, yaitu 1) perencanaan yang efektif, 2) mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan 3) meningkatkan produktivitas warga sekolah. Sebagaimana dijelaskan oleh Nisa et al. (2024), pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan harus dilakukan secara efisien dan efektif agar mampu menunjang proses belajar mengajar yang berkualitas. Artinya, bukan sekadar tersedianya sarana, tetapi bagaimana fasilitas tersebut dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam konteks ini, kepala madrasah bertanggung jawab untuk mengelola dan menyelenggarakan semua proses yang terkait dengan sarana dan prasarana dan memastikan bahwa setiap komponen yang terlibat (secara langsung dan tidak langsung) berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan mendukung. Kepemimpinan yang kuat dan manajemen yang terencana akan sangat menentukan keberhasilan dalam menciptakan sekolah berkualitas tinggi dan berdaya saing tinggi. Secara umum, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang efektif dan efisien, didukung oleh kepemimpinan yang kuat dan perencanaan yang matang, dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan. Termasuk yang disampaikan oleh Mantri et al. (2023), menekankan bahwa keberhasilan pengelolaan ini sangat bergantung pada tiga hal utama: perencanaan yang matang, pemanfaatan yang optimal, dan pemeliharaan yang berkelanjutan.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sangat penting untuk menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan mendukung kegiatan belajar. Menurut (Chotimah, 2021), pengelolaan ini mencakup beberapa kegiatan utama, seperti merencanakan, menyediakan, mengawasi, menyimpan, mencatat, menghapus, dan menata fasilitas. Setiap langkah tersebut memiliki peran penting untuk memastikan bahwa fasilitas pendidikan tidak hanya ada, tetapi juga terkelola dengan baik dan dapat digunakan secara maksimal.

#### **Keefektifan Penerapan Strategi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Menciptakan Kondisi Belajar yang Optimal Bagi Siswa Dan Guru**

Penerapan strategi manajemen sarana dan prasarana yang tepat sangat berpengaruh dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan guru. Di SMP Muhammadiyah, strategi ini telah dilaksanakan secara optimal, mencerminkan komitmen pihak sekolah, terutama kepala madrasah, dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang mendukung proses belajar mengajar.

Kepala madrasah SMP Muhammadiyah Aek Kanopan secara aktif memberikan perhatian penuh terhadap kenyamanan siswa selama proses pembelajaran, begitu pula

terhadap kebutuhan guru dalam mengajar. Salah satu wujud nyata dari penerapan strategi tersebut adalah pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi telah diterapkan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Fasilitas yang memadai dan menarik ini tidak hanya mendukung aktivitas belajar, tetapi juga berperan penting dalam menumbuhkan motivasi siswa. Pemberian reward oleh guru sebagai bentuk motivasi ekstrinsik mengacu pada teori B.F. Skinner (reinforcement theory), sedangkan keterlibatan aktif siswa berkaitan dengan teori ekspektasi Vroom—di mana motivasi meningkat saat siswa merasa bahwa usaha mereka akan menghasilkan hasil yang bernilai. Ini juga berhubungan dengan pendekatan student-centered learning, di mana strategi pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan keaktifan dan rasa tanggung jawab siswa.

Selain itu, kepala sekolah juga perlu meningkatkan kedisiplinan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan melakukan supervise terjadwa dan memberikan dukungan dalam peningkatan prestasi siswa. Selanjutnya, kepala sekolah harus memastikan adanya penilaian yang baik terhadap hasil pembelajaran dengan membentuk tim evaluasi dan memberikan bimbingan kepada pendidik ketika terdapat kendala dalam penilaian (Khairiah et al., 2021). Dengan penerapan strategi manajemen sarana dan prasarana yang terencana dan menyeluruh, SMP Muhammadiyah berhasil menciptakan iklim belajar yang mendukung, membangun motivasi, serta mendorong pencapaian akademik maupun non-akademik siswa secara optimal.

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat Terkait Penerapan Manajemen Sarana Dan Prasarana di Sekolah**

Seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah SMP Muhammadiyah Aek Kanopan, salah satu faktor utama yang menghambat penerapan manajemen sarana dan prasarana di sekolah ini adalah kurangnya perencanaan yang matang. Tanpa perencanaan yang terstruktur dengan baik, pengelolaan sarana dan prasarana bisa menjadi kurang efektif. Selain itu, keterbatasan dana juga menjadi penghambat dalam pengembangan fasilitas sekolah, seperti pembangunan ruang kelas baru yang diperlukan untuk mendukung kenyamanan siswa. Kepala madrasah juga menyoroti kurangnya kesadaran dari sebagian guru terkait pentingnya peran mereka dalam pengelolaan sarana dan prasarana, yang juga dapat menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Sarana dan prasarana terbukti berpengaruh besar, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap kualitas pendidikan di sebuah lembaga. Ini berarti mutu pembelajaran tidak hanya bergantung pada metode mengajar, tetapi juga pada ketersediaan dan pengelolaan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan. Karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu mengelola sarana dan prasarana dengan perencanaan yang baik, teratur, dan berkelanjutan, agar tercipta lingkungan belajar yang nyaman, efektif, dan mampu meningkatkan mutu pendidikan (Arifudin, 2021).

Menurut Rac (Majid, 2021), perencanaan adalah langkah untuk menyiapkan masa depan dengan menyusun jadwal dan mengatur tugas-tugas serta tujuan agar bisa tercapai. Tanpa perencanaan, manajemen akan kesulitan menghadapi kenyataan di masa depan. Dalam manajemen, ada dua pandangan mengenai perencanaan. Pertama, ada yang menganggap perencanaan sangat penting. Kedua, ada yang berpendapat bahwa perencanaan bisa berubah tergantung situasi dan kondisi. Jika perencanaan sarana tidak didukung dengan analisis yang tepat, maka perencanaan itu hanya akan diulang-ulang tanpa hasil. Ada tiga hal yang sering menjadi kendala dalam perencanaan: tujuan sudah jelas, tapi anggaran belum tersedia; atau tujuan dan anggaran sudah siap, tapi belum ada tenaga pelaksana yang bisa ditentukan.

Di sisi lain, faktor pendukung yang memperkuat penerapan manajemen sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah Aek Kanopan adalah tekad kuat dari kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini. Selain itu, kerjasama yang baik antar anggota tim yang terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana juga menjadi faktor yang sangat mendukung kelancaran proses ini. Kerjasama yang solid memungkinkan setiap pihak bekerja dengan kompak untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu terciptanya sekolah yang nyaman dan mendukung kegiatan belajar mengajar.

Untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada, kepala madrasah telah merumuskan beberapa solusi yang dianggap efektif. Salah satunya adalah dengan melakukan perencanaan sarana dan prasarana yang lebih matang dan sesuai dengan kebutuhan yang akurat. Dengan demikian, setiap langkah yang diambil akan lebih terarah dan sesuai dengan prioritas yang dibutuhkan oleh sekolah. Selain itu, kepala madrasah juga berencana untuk meningkatkan kualitas guru dengan mengadakan pelatihan internal tentang cara mengelola sarana dan prasarana dengan lebih baik, agar setiap elemen di sekolah memahami pentingnya pengelolaan fasilitas yang baik. Terakhir, penerapan teknologi untuk pencatatan dan inventarisasi barang juga menjadi solusi untuk mempermudah pengelolaan sarana dan prasarana, serta memastikan bahwa semua fasilitas yang ada dapat digunakan secara optimal dan terkontrol dengan baik.

## CONCLUSION

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi manajemen sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah Aek Kanopan terbukti mampu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya melalui beberapa pendekatan utama. Sejalan dengan teorinya Mulyasa beberapa strategi manajemen sarana dan prasarna yaitu: Pertama, perencanaan yang efektif menjadi landasan penting dengan melibatkan analisis kebutuhan secara aktual, sehingga pengadaan dilakukan secara tepat sasaran dan menghindari pemborosan. Kedua, penggunaan sumber daya yang optimal tercermin dari pemanfaatan fasilitas sesuai kebutuhan serta kesadaran seluruh warga sekolah dalam menjaga dan memelihara sarana yang tersedia. Ketiga, peningkatan produktivitas terlihat dari kinerja guru dan hasil belajar siswa yang meningkat berkat dukungan fasilitas memadai, pelatihan guru, dan ruang pengembangan diri bagi siswa.
2. Keefektifan Strategi Manajemen ini turut menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Pemanfaatan teknologi pembelajaran dan pemberian reward oleh guru meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam proses belajar. Keterlibatan guru, serta komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua, turut memperkuat hasil strategi tersebut. Peran Kepala Madrasah sebagai perencana, pengorganisasi, motivator, dan pengawas sangat penting dalam menggerakkan seluruh proses manajemen sarana dan prasarana. Kepemimpinan yang responsif dan berorientasi pada mutu menjadi penggerak utama keberhasilan strategi ini.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat turut memengaruhi efektivitas strategi ini. Tekad kepala madrasah dan kerja sama tim menjadi pendorong utama, sementara keterbatasan anggaran dan kurangnya kesadaran sebagian staf menjadi hambatan. Namun, upaya perencanaan yang matang, pelatihan guru, dan penggunaan teknologi sebagai solusi menjadikan hambatan tersebut dapat diatasi secara bertahap.

## REFERENCES

- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2107). *Buku Manajemen Sarana Prasarana*. Widya Puspita.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Widina Bhakti Persada.
- Chotimah, S. H. (2021). *Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Dan Kompetensi Profesionalitas Guru Terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru Mtsn 8 Jombang*. Tesis.
- Hasnadi. (2021). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Bidayah*, 12(2), 153–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/bidayah.v12i2.728>
- Khairiah, Hidayat, M. N., Kurnia, I., Harmaida, M., Rusydi, I., & Warto. (2021). *Mutu Kinerja Tenaga Pendidik (Guru) Dalam Manajemen Pendidikan Era Pandemic Covid-19*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 1(1), 22–31
- Majid, Ach. N. (2021). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Agama Islam Di Pesantren Kepulauan*. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 175–182. <https://doi.org/10.36671/Andragogi.V1i3.66>
- Mantri, W. N., NM, N. A., & Wuryandini, E. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 21 Semarang. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4848-4853.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru* (T. R. Rohidi, Penerjemah). Jakarta: UI-Press.
- Nisa, K., Rahmi, T., & Sibula, I. (2024). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Berbasis Agama Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Optimalisasi Dan Strategi Pengembangannya*. *Jurnal Idaarah*, 8, 130–142.
- Wijaya, W. & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efesien*. Perdana Publishing.